

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 42 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki, dan sebaliknya.
2. Prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
3. Motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar siswa, maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki, dan sebaliknya.
4. Indikator yang berpengaruh dalam variabel motivasi memasuki dunia kerja adalah memiliki harapan dan cita-cita. Kemudian, untuk variabel

kesiapan kerja, indikator yang berpengaruh adalah kemampuan bersikap yang baik dalam lingkungan mereka berada.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Prestasi yang tinggi tidak dapat mempengaruhi kesiapan kerja apabila tidak diikuti dengan *attitude* yang baik yang dapat menunjang siswa tersebut dapat berhasil di dunia kerja
2. Indikator terendah variabel motivasi memasuki dunia kerja adalah adanya kebutuhan fisiologis. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menyadari kebutuhan hidupnya sehingga siswa merasa belum saatnya untuk terjun ke dunia kerja. Selain itu, faktor ekonomi orang tua yang mencukupi membuat siswa tidak memiliki motivasi untuk bekerja karena ia beranggapan bahwa kebutuhan hidupnya dapat dipenuhi oleh orang tuanya, sehingga siswa tersebut tidak memiliki keinginan untuk dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pribadi maupun kebutuhan hidup keluarga. Untuk itu, siswa harus sadar bahwa ada kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak selamanya dapat bergantung kepada orang tua sehingga siswa memiliki kemandirian yang berdampak pada timbulnya keinginan untuk bekerja.
3. Indikator terendah variabel kesiapan kerja adalah tanggung jawab individu. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang

belum menyadari bahwa tugas yang diberikan kepadanya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang datang tidak tepat waktu, mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikan tugas, mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang ditentukan, serta tidak berani mengakui dan tidak berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat.

C. Saran

1. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam mengetahui kebutuhan-kebutuhan hidupnya dan dapat membimbing siswa untuk berusaha menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung kepada orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu, mengarahkan siswa agar dapat memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya, dengan cara: memberikan informasi bahwa sikap tanggung jawab sangat diperlukan di dunia kerja. Selain itu, melatih siswa agar memiliki tanggung jawab, dengan cara: memberikan *reward dan punishment* kepada siswanya dalam mengerjakan tugas, mengapresiasi siswa ketika mengakui kesalahannya, mewajibkan siswa mengikuti kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan mewajibkan siswa mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi di masa sekarang dan masa depan sehingga anak dapat mengenal setiap kebutuhan yang harus

dipenuhinya serta dapat menanamkan sikap kemandirian kepada anaknya dalam hal memenuhi kebutuhan dan melatih anak untuk dapat mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

3. Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara memperluas *sampling area* (objek penelitian) agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, dapat menambah variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.
4. Bagi siswa, siswa yang memiliki tingkat motivasi memasuki dunia kerja yang rendah dapat meningkatkannya dengan cara menanamkan pemikiran bahwa tidak selamanya bergantung dengan orang tua dan menyadari bahwa terdapat kebutuhan-kebutuhan yang harus terpenuhi olehnya dan bagi siswa yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang rendah dapat meningkatkannya dengan cara belajar bertanggung jawab serta membekali diri dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk dapat bersaing di dunia kerja